

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya pembangunan jalan Duku – Sicincin – Malibu Anai ini, diharapkan mampu meningkatkan percepatan pembangunan dari berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial dan budaya masyarakat setempat. Pembangunan jalan ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kelancaran arus lalu lintas, kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki perekonomian masyarakat sekitarnya khusus masyarakat Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

Kesimpulan yang dapat diambil Penulis dari perencanaan proyek pembangunan jalan Duku – Sicincin – Malibu Anai Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat Sta 8+600 – 14+200 antara lain :

1. Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam jalan kelas III A dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2 % dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 5 %.
2. Jalan ini dapat dilalui oleh semua jenis kendaraan dengan batas kecepatan rencana jalan yaitu 60 km/jam.
3. Pada jalan ini direncanakan terdapat 15 tikungan diantaranya 3 buah tikungan jenis *Spiral – Circle – Spiral*, dan 12 buah tikungan jenis *Full Circle*.
4. Besar volume pekerjaan galian yaitu 18301,7 m³ sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 29313,35 m³.
5. Lapisan permukaan menggunakan Laston (MS 744) dengan tebal 7,75 cm, lapisan pondasi atas menggunakan Batu pecah kelas A (CBR 100) dengan tebal 20 cm, sedangkan lapisan pondasi bawah menggunakan Sirtu/Pitrun kelas A (CBR 70) dengan tebal 27 cm.
6. Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 19.737.819.700,00 (Sembilan belas miliar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta delapan Sembilan belas ribu tujuh ratus rupiah) dengan waktu pelaksanaan 380 hari kerja atau 380 hari kalender.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.
2. Dalam perencanaan trase jalan, hendaknya jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun. Selain itu, dalam merencanakan trase jalan juga harus memperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan yang akan dihasilkan, hal ini untuk mengurangi besarnya biaya pekerjaan.
3. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan.